



15 Anggota Bersedia, Mayoritas ke Lokasi Lain



LOKASI BARU: Sejumlah penjahit yang sebelumnya berada di Jalan Dr Sardjito beraktivitas di lokasi baru, Pasar Terban, Kota Jogja, kemarin (22/1).

Penjahit Permak Jins Eks Jalan Sardjito yang Tempati Pasar Terban

JOGJA - Relokasi penjahit dan permak jins yang sebelumnya menempati Jalan Dr Sardjito, Terban, Jogja tidak berjalan mulus. Dari total 74 orang anggota Paguyuban Pinang Perak, hanya 15 orang yang bersedia menempati lapak di Pasar Terban.

Baca 15 Anggota... Hal 7



SUNTUR AGA TITIKANRADAR JOGJA

Pemkot Wacana Percantik Fasilitas Pejalan Kaki

PASCA relokasi kios buku di sepanjang Jalan Prof Kahar Muzakir, Terban, Jogja dilakukan kondisi trotoar kini lebih lapang. Rencana penataan pun sudah disiapkan Pemkot Jogja.

Pantauan *Radar Jogja* kemarin (22/1) siang, di sepanjang trotoar Jalan Prof Kahar Muzakir lapak-lapak kios buku sudah dirobohkan. Hanya tinggal menyisakan puing-puing bangunan bekas kios.

KEMBALIKAN FUNGSI: Pengguna jalan melintas di dekat bekas bangunan lapak pedagang buku yang sudah dibongkar di Jalan Kahar Muzakir, Jogja, kemarin (22/1).

Baca Pemkot... Hal 7

KENDALA RELOKASI

Hanya 15 dari 74 anggota Paguyuban Pinang Perak yang bersedia menempati lapak di Pasar Terban. Mayoritas anggota memilih mencari lokasi mandiri, seperti di kawasan Demangan, karena beberapa alasan utama:

- 1** Kondisi Lokasi: Pasar dinilai masih berdebu dan terdapat aktivitas proyek saat tenggat pindah pada 15 Januari 2026.
- 2** Waktu Mendadak: Instruksi pindah dari Pemkot Jogja dianggap terburu-buru.
- 3** Prospek Bisnis: Penjahit merasa lokasi baru kurang strategis dibandingkan pinggir jalan Dr Sardjito, sehingga pesanan menurun drastis.

RENCANA PEMKOT JOGJA

Kepala Bappeda Kota Jogja, Agus Tri Haryono, menyatakan bahwa penataan akan dilakukan secara bertahap. Fokus awal adalah mengembalikan fungsi trotoar, yang kemudian akan diikuti dengan peningkatan estetika melalui pembuatan taman dan penambahan lampu jalan dengan desain yang lebih nyaman bagi pejalan kaki.

15 Anggota Bersedia, Mayoritas ke Lokasi Lain

Sambungan dari hal 1

Ketua Paguyuban Pinang Perak Markoni mengatakan, penyebab mayoritas penjahit masih belum menempati lapak di Pasar Terban karena dinilai kurang prospektif. Sehingga, sebagian besar penjahit memilih lokasi lain.

Markoni mengungkapkan, beberapa anggotanya ada yang sudah menyewa kios di kawasan Demangan. Kemudian ada pula yang memilih lokasi lain tanpa sepengetahuan pengurus paguyuban.

"Ada yang pindah ke kawasan Demangan Baru kompleks kunci-kunci itu sembilan orang. Yang lain bubar semua, tidak tahu ke mana," ujar Markoni saat ditemui di Pa-

sar Terban, kemarin (22/1).

Selain karena masalah tempat, permintaan pindah dari Pemkot Jogja yang terlalu mendadak juga menjadi masalah lain. Menurut Markoni, pada saat itu pihaknya diminta pindah 15 Januari 2026 dengan kondisi pasar yang berdebu dan ada aktivitas proyek.

Alhasil, sebagian penjahit merasa lokasi di Pasar Terban belum layak ditempati. Sehingga banyak penjahit yang terburu-buru mencari tempat lain yang lebih siap untuk aktivitas usaha.

Meskipun demikian, Markoni menyebut ada kemungkinan anggota paguyubannya menempati Pasar Terban. Namun dengan catatan lo-

kasi itu memiliki prospek yang bagus untuk bisnis menjahit.

"Kalau pasar di luar lebih bagus, kemungkinan ya tetap di luar, tidak ke Pasar Terban," ungkapnya.

Salah seorang penjahit servis tas dan koper yang sudah menempati lapak di Pasar Terban Pariman mengaku, prospek di lokasi baru kurang terlalu bagus. Lantaran sejak pindah dari Jalan Dr Sardjito sepekan lalu, belum banyak pesanan jahit yang masuk.

Pariman berharap, pemerintah bisa membantu promosi penyedia jasa jahit di Pasar Terban. Lantaran lokasi baru itu belum banyak dikenal masyarakat. Berbeda dengan di Jalan Dr Sardjito

yang berada di pinggir jalan, sehingga orang bisa dengan mudah tahu.

"Harapannya pemerintah bisa membantu lewat iklan di media atau apa pun agar orang cepat tahu. Dengan demikian tempat ini bisa tetap menjadi sentra servis tas dan jahit," pinta pria 56 tahun ini.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengaku telah menyiapkan upaya promosi di Pasar Terban. Salah satunya dengan menggandeng UGM agar bisa menyelenggarakan atraksi budaya di pasar itu.

"Sehingga nuansa di Pasar Terban itu berbeda dengan pasar lainnya, yaitu nuansa kemahasiswaan," jelas Hasto. (inu/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005